



LOGHAT ARABI

Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



Interpretasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lagu “*Wa Ana Ma’ak*” oleh Mohammed Alsahli / Interpretation of the Meaning of Denotation and Connotation in the Song “*Wa Ana Ma’ak*” by Mohammed Alsahli

Miftahul Mufid,^{1*} M. Iqbal Tawakkal,² Mujahid³

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

²Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

³Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Indonesia

Article Information:

Received : 16 Januari 2024

Revised : 03 Juni 2024

Accepted : 06 Juni 2024

Keywords:

Interpretation;

Denotative Meaning;

Connotative Meaning;

Mohammed Alsahli;

Arabic Song

*Correspondence Address:

miftahul.mufid@gmail.com

Abstract: Songs often serve as a medium to express deep emotions and thoughts within our culture. Mohammed Alsahli's song "*Wa Ana Ma'ak*" is a compelling example for analysis, depicting the emotional complexity between two individuals through its powerful lyrics. The aim of this research is to analyze and interpret the denotative and connotative meanings embedded in the lyrics of "*Wa Ana Ma'ak*", and to explore how these lyrics emotionally and spiritually affect listeners. The method employed involves a deep textual analysis, focusing on linguistic expression and contextual meaning within the song lyrics. This approach includes repeated readings of the lyrics, identifying both literal and implicit meanings, and gaining a deeper understanding of the singer's intended message. The results of the analysis reveal that the denotative meaning of the song portrays direct feelings of love and longing between two individuals. Conversely, its connotative meaning surpasses literal interpretation to explore themes such as strong emotional dependency, deep commitment, and the happiness derived from a partner's presence. These lyrics offer profound insights into the complexity of human relationships and how true love can shape and deeply influence one's life.

Abstrak: Lagu-lagu sering kali menjadi medium untuk mengungkapkan emosi dan pemikiran yang mendalam dalam budaya kita. Lagu "*Wa Ana Ma'ak*" oleh Mohammed Alsahli adalah salah satu contoh yang menarik untuk dianalisis, karena melalui liriknya yang kuat, lagu ini menggambarkan kompleksitas hubungan emosional antara dua individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menginterpretasikan makna denotatif dan konotatif yang terkandung dalam lirik lagu "*Wa Ana Ma'ak*", serta untuk mengeksplorasi bagaimana lirik-lirik ini mempengaruhi pendengarnya secara emosional dan spiritual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks secara mendalam, dengan fokus pada ekspresi bahasa dan makna kontekstual dalam lirik lagu. Pendekatan ini melibatkan pembacaan berulang-ulang terhadap lirik, identifikasi makna denotatif (literal) dan konotatif (implisit), serta pemahaman lebih dalam terhadap pesan yang ingin disampaikan oleh penyanyi. Hasil analisis menunjukkan bahwa makna denotatif dalam lagu ini menggambarkan perasaan cinta dan kerinduan secara langsung antara dua individu. Di sisi lain, makna konotatifnya melampaui arti harfiah untuk mengeksplorasi tema-tema seperti ketergantungan emosional yang kuat, komitmen yang dalam, dan kebahagiaan yang didapat dari kehadiran pasangan. Lirik-lirik ini menawarkan pandangan yang dalam tentang kompleksitas hubungan manusiawi, serta bagaimana cinta sejati dapat membentuk dan mempengaruhi kehidupan seseorang secara mendalam.

Pendahuluan

Lagu adalah salah satu bentuk karya seni yang memiliki makna yang mendalam. Makna dalam lagu dapat diekspresikan melalui berbagai unsur, seperti lirik, melodi, dan irama. Lirik lagu adalah unsur yang paling penting dalam menyampaikan makna dalam lagu.¹ Lirik lagu dapat berupa kata-kata, frasa, atau kalimat yang disusun dengan indah dan bermakna.² Melodi lagu adalah unsur yang memberikan irama dan nada dalam lagu.³ Irama lagu dapat membuat lagu menjadi lebih enak didengar dan dapat menambah makna dalam lagu. Irama lagu juga dapat memberikan kesan tertentu, seperti sedih, bahagia, atau gembira.⁴ Irama lagu dapat diekspresikan melalui berbagai alat musik atau suara manusia. Irama lagu juga dapat diekspresikan melalui ketukan atau pukulan.

Makna dalam lagu dapat bersifat denotatif, yaitu makna yang sesuai dengan arti sebenarnya dari kata-kata dan frasa yang digunakan.⁵⁶ Misalnya, kata "cinta" dalam lagu "Wa Ana Ma'ak" oleh Mohammed Alsahli memiliki makna denotatif yang sesuai dengan arti sebenarnya, yaitu perasaan kasih sayang yang mendalam kepada orang lain.

Makna dalam lagu juga dapat bersifat konotasi,⁷ yaitu makna yang tersirat dan tidak langsung disampaikan oleh lirik lagu.⁸ Misalnya, kata "cinta" dalam lagu "Wa Ana Ma'ak" oleh Mohammed Alsahli juga memiliki makna konotasi yang lebih luas, yaitu perasaan bahagia, damai, dan tenang yang dirasakan oleh seseorang yang sedang dicintai.

Makna denotatif dan konotasi dalam lagu dapat memiliki berbagai interpretasi, tergantung pada latar belakang pendengar, konteks budaya, dan situasi sosial.⁹¹⁰

¹ Resa Pratiwi Putri, 'Pengaruh Sosial Dalam Lirik Antassalam Karya Maher Zain : Analisis Sosiologi Sastra', *TheGIST*, 4.2 (2022) <<https://doi.org/10.53675/gist.v4i2.387>>.

² Hana Putri Lestari, 'Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu "Lexicon" Ciptaan Isyana Sarasvati', *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 17.1 (2021), 47 <<https://doi.org/10.26499/und.v17i1.3398>>.

³ Abdul Rozak, Haria Nanda Pratama, and Rico Gusmanto, 'Analisis Melodi Lagu Aneuk Yatim Ciptaan Rafly Kande', *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 5.2 (2021) <<https://doi.org/10.36982/jsdb.v5i2.1839>>.

⁴ Muhammad Husin, 'Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Hindia dalam Album Menari dengan Bayangan', *Prosiding Seminar Nasional Sasindo*, 2.1 (2021) <<https://doi.org/10.32493/sns.v2i1.16694>>.

⁵ Rulik Setiani, 'Denotative and Connotative Meaning Used in Writing Poetry', *Edukasi Lingua Sastra*, 18.2 (2020) <<https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.264>>.

⁶ Irfan Hadi, 'Denotative and Connotative Meaning Analysis in the Greatest Showman Album', *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3.2 (2021) <<https://doi.org/10.34012/bip.v3i2.1987>>.

⁷ 'إخوان نور رئيس', 'دراسة نظرية: علم الدلالة and نسوى إكراما', *MUDALLA : Proceeding International Conference on Arabic Language*, 1.1 (2021).

⁸ Herianah Herianah and others, 'Denotative and Conotative Meanings of Panasuan Language: Minor Language Conservation Efforts in West Sulawesi', 2022 <<https://doi.org/10.4108/cai.15-9-2021.2315603>>.

⁹ Faliqul Isbah, Rizki Fauzi, and M. Fairuz Rosyid, 'The Semantic Meaning of the Terms of Religious Moderation in the Qur'an from the Perspective of Muqotil Ibn Sulaiman Al-Balkhy/ المعنى الدلالي لتواضع الدين', *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 3.1 (2022) <<https://doi.org/10.22515/athla.v3i1.4386>>.

Misalnya, kata "cinta" dalam lagu "*Wa Ana Ma'ak*" oleh Mohammed Alsahli dapat diinterpretasikan sebagai perasaan cinta antara dua orang kekasih, cinta antara orang tua dan anak, atau cinta antara teman.

Makna denotatif adalah makna yang sesuai dengan arti sebenarnya dari kata-kata dan frasa yang digunakan. Makna denotatif dalam lagu dapat diperoleh dengan memahami arti sebenarnya dari kata-kata dan frasa yang digunakan dalam lagu tersebut.

Untuk memahami makna denotatif dalam lagu, kita perlu memahami makna kata-kata dan frasa tersebut dalam konteks bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut. Misalnya, kata "cinta" dalam bahasa Indonesia memiliki makna yang berbeda dengan kata "cinta" dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, untuk memahami makna denotatif kata "cinta" dalam lagu "*Wa Ana Ma'ak*" oleh Mohammed Alsahli, kita perlu memahami makna kata "cinta" dalam bahasa Arab.

Makna konotasi adalah makna yang tersirat dan tidak langsung disampaikan oleh lirik lagu. Makna konotasi dalam lagu dapat diperoleh dengan memahami makna kiasan atau metafora yang digunakan dalam lagu tersebut.¹¹ Makna konotasi dalam lagu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pendengar, konteks budaya, dan situasi sosial. Misalnya, kata "cinta" dalam lagu "*Wa Ana Ma'ak*" oleh Mohammed Alsahli dapat diinterpretasikan sebagai perasaan bahagia, damai, dan tenang yang dirasakan oleh seseorang yang sedang dicintai. Interpretasi ini dipengaruhi oleh konteks budaya di Arab Saudi, di mana cinta dianggap sebagai sesuatu yang suci dan mulia.

Analisis makna denotatif dan konotasi dalam lagu dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna lagu tersebut. Analisis ini juga dapat membantu kita untuk memahami nilai-nilai budaya dan sosial yang terkandung dalam lagu tersebut.

Metode Penelitian

Materials Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada pemahaman dan interpretasi terhadap fenomena yang diteliti.¹² Pendekatan ini cocok digunakan untuk penelitian

¹⁰ Aini Nur Hayati and Nailatul Nuril Jadidah Nuril Jadidah, 'Analisis Makna Denotatif dan Konotatif dalam Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma (Kajian Semantik)', *Jurnal PENEROKA*, 2.1 (2022) <<https://doi.org/10.30739/peneroka.v2i1.1355>>.

¹¹ المجلة العربية مداد, 'أنداء حسن بن محمد الشريف', *المجلة العربية مداد*, 7.21 (2023) <<https://doi.org/10.21608/mdad.2023.295781>>.

¹² Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', in *Jakarta, PT Rineka Cipta*, 2007 <<https://doi.org/10.1029/1998JC900010>>.

tentang makna dalam lagu, karena makna merupakan fenomena yang bersifat subjektif dan dapat diinterpretasikan secara berbeda-beda oleh setiap orang.¹³

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks. Analisis teks adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis teks yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, teks yang akan dianalisis adalah lirik lagu "Wa Ana Ma'ak" oleh Mohammed Alsahli.¹⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Analisis tematik adalah teknik analisis data yang dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema yang terkandung dalam teks yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, tema-tema yang akan diidentifikasi adalah tema-tema yang berkaitan dengan makna denotatif dan konotasi dalam lagu "Wa Ana Ma'ak" oleh Mohammed Alsahli.¹⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lirik lagu "Wa Ana Ma'ak" oleh Mohammed Alsahli. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kata dan frasa yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.¹⁶

Hasil dan Pembahasan

Lirik Lagu "Wa Ana Ma'ak" oleh Mohammed Alsahli

Lagu "Wa Ana Ma'ak" adalah lagu yang sangat populer di tahun ini dan sudah di putar lebih dari 2 juta kali pada platform youtube.¹⁷ Lagu tersebut dinyanyikan oleh Mohammed Alsahli. Berikut lirik lagunya beserta artinya dalam bahasa Indonesia:

Lirik Lagu "Wa Ana Ma'ak" by Mohammed Alsahli

وَأَنَا مَعَكَ بَحْسٍ إِنَّكَ مَكْمَلِي

(Ketika aku bersamamu Aku merasa bahwa dirimu akan melengkapiku)

وَنَفْسِي تَبْقَى كَدَهُ فَحَضْنِي

(Dan jiwaku tetap seperti ini jadi peluk aku)

صَعْبَةُ الْحَيَاةِ لَوْ مُشِ وَيَاكَ... لَوْ مُشِ وَيَاكَ

(Hidup ini sulit jika tidak bersamamu)

¹³ Stimulasi Perkembangan Anak, 'Arikunto, Suharsimi.(1993). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.', Universitas, 2009.

¹⁴ Sugiono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf', *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2014.

¹⁵ Hardani, dkk., *Buku Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

¹⁶ Hardani, dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*, 2020.

¹⁷ <https://www.youtube.com/watch?v=TkZzClxX79I>

وَأَنَا مَعَاكَ بِفُضْلٍ قَلْبِي يَنَادِيكَ

(Dan ketika aku bersamamu aku lebih suka hatiku memanggilmu)

بِيُخْرُجٍ مِنِّي وَيُجِئُكَ

(Dia akan keluar dariku dan datang kepadamu)

وَنَفْسِي أَفْضَلُ أَنَا جَمْعَكَ

(Dan diriku lebih baik disampingmu)

وَأَنَا مَعَاكَ دَائِمًا كَدِّهِ وَاحْشَنِي

(Jika aku bersamamu slalu seperti ini merindukanmu)

وَبَقِيَ مَشْ عَايِزَ أَنَا أَمْشِي

(Dan aku tidak ingin berjalan tanpamu)

وَأَسِيبُكَ هُوَ دَهْ اسْمُهُ كَلَامٌ

(Dan aku tidak pernah bisa meninggalkanmu)

وَأَنَا مَعَاكَ بِحَسِّ الدُّنْيَا فِي إِيْدِيَا

(Bila aku bersamamu aku merasa dunia ditanganku)

مَبْقِيَتُشْ عَايِزَ أَنَا حَاجَةٌ تَانِيَّةٌ

(Aku tak ingin apa-apa lagi)

مَنْ الدُّنْيَا غَيْرُكَ يَا حَبِيبِي

(Dari dunia selain dirimu cintaku)

وَبَعْنِيكَ أَنَا شُفْتُ الدُّنْيَا حَاجَةٌ تَانِيَّةٌ

(Dan dengan matamu aku melihat dunia dari sesuatu yang lain)

حَبِيبِنَا مِنْ أَوَّلِ تَانِيَّةٍ

(Kami mencintai dari detik pertama)

أَنَا عَيْنِي فِيْهَا جَتَ فَعَيْنِيكَ..... جَتَ فَعَيْنِيكَ

(Didalam mataku dirimu datang kepadaku)

وَبَعْدَيْنِ لَوْ كُنْتُ يَوْمَ تَبْعَدَ عَنِّي

(Lalu jika dirimu sehari jauh dariku)

أَنَا رُوحِي تَبْعَدُ وَتَسِيْبُنِي

(Jiwaku jauh dan kau tinggalkan aku)

وَلَا يَبْقَى فِيْهَا حَيَاةٌ بَعْدِيكَ

(Dan tidak ada kehidupan yang tersisa didalamnya setelahmu)

وَأَنَا مَعَاكَ دَائِمًا كَدِّهِ وَاحْشَنِي

(Jika aku bersamamu slalu seperti ini merindukanmu)

وَبَقِيَ مُشْنٌ عَائِزٌ أَنَا أَمْشِي

(Dan aku tidak ingin berjalan tanpamu)

وَأَسَيْبُكَ هُوَ دَهْ اسْمُهُ كَلَامٌ

(Dan aku tidak pernah bisa meninggalkanmu)

وَأَنَا مَعَاكَ بَحْسِ الدُّنْيَا فِي إِيْدِيَا

(Bila aku bersamamu aku merasa dunia ditanganku)

مَبَقْتُشْ عَائِزٌ أَنَا حَاجَةٌ تَانِيَّةٌ

(Aku tak ingin apa-apa lagi)

مَنْ الدُّنْيَا غَيْرُكَ يَا حَبِيبِي

(Dari dunia selain dirimu cintaku)

وَأَنَا مَعَاكَ بَحْسِ إِنَّكَ مِكْمَلِي

(Ketika aku bersamamu Aku merasa bahwa dirimu akan melengkapiku)

Untuk lebih memudahkan pembahasan tentang makna denotatif dan konotatif dalam Lagu "Wa Ana Ma'ak", berikut penulis paparkan kedua makna tersebut dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lagu "Wa Ana Ma'ak"

Bait Lirik	Makna Denotatif	Makna Konotatif
وَأَنَا مَعَاكَ بَحْسِ إِنَّكَ مِكْمَلِي	Ketika aku bersamamu, aku merasa bahwa dirimu akan melengkapiku.	Merasa bahwa pasangan adalah bagian yang membuat hidupnya sempurna.
وَنَفْسِي تَبْقَى كِدَهْ فُحْضِي	Dan jiwaku tetap seperti ini jadi peluk aku.	Hasrat untuk selalu berada dalam pelukan pasangan, mencari kenyamanan dan keamanan dalam hubungan.
صَعْبَةُ الْحَيَاةِ لَوْ مُشْنٌ وَيَّاكَ ...لو مش ويَّاكَ	Hidup ini sulit jika tidak bersamamu.	Merasa bahwa kehidupan menjadi lebih sulit dan tidak berarti tanpa kehadiran pasangan.
وَأَنَا مَعَاكَ بِفُضْلِ قَلْبِي يَنَادِيكَ	Dan ketika aku bersamamu, aku lebih suka hatiku memanggilmu.	Hatinya selalu memanggil dan menginginkan pasangan ketika mereka bersama.
يُخْرِجُ مِنِّي وَيُحْيِيكَ	Dia akan keluar dariku dan datang kepadamu.	Hatinya selalu mendekat kepada pasangan, menunjukkan rasa cinta dan ketergantungan yang kuat.
وَنَفْسِي أَفْضَلُ أَنَا جَمَبِكَ	Dan diriku lebih baik disampingmu.	Merasa lebih baik dan bahagia saat berada di sisi

		pasangan.
وَأَنَا مَعَكَ دَائِمًا كَدِه واحشني	Jika aku bersamamu, selalu seperti ini merindukanmu.	Perasaan rindu yang selalu ada meski bersama, menunjukkan kedalaman cinta dan keterikatan emosional.
وَبَقَى مُشْ عَايزِ أَنَا أَمْثِي	Dan aku tidak ingin berjalan tanpamu.	Tidak ingin berpisah atau jauh dari pasangan, menggambarkan ketergantungan emosional yang kuat.
وَأَسِيْبِكَ هُوَ دَه اسْمُهُ كَلَام	Dan aku tidak pernah bisa meninggalkanmu.	Tidak mampu meninggalkan pasangan karena rasa cinta yang mendalam.
وَأَنَا مَعَكَ بَحْسِ الدُّنْيَا فِي إِيْدِيَا	Bila aku bersamamu, aku merasa dunia di tanganku.	Merasa memiliki dunia dan segala kebahagiaan saat bersama pasangan.
مَبَقْتَشْ عَايزِ أَنَا حَاجَة تَانِيَة	Aku tak ingin apa-apa lagi.	Tidak menginginkan hal lain selain kehadiran pasangan, menunjukkan prioritas dan cinta yang mendalam.
مَنْ الدُّنْيَا غَيْرُكَ يَا حَبِيْبِي	Dari dunia selain dirimu cintaku.	Menganggap pasangan sebagai satu-satunya yang penting dalam hidupnya.
وَبَعْنِيكَ أَنَا شُفْتِ الدُّنْيَا حَاجَة تَانِيَة	Dan dengan matamu, aku melihat dunia dari sesuatu yang lain.	Melihat dunia dari perspektif yang berbeda dan lebih indah karena pasangan.
حَبِيْبِنَا مِنْ أَوَّلِ تَانِيَة	Kami mencintai dari detik pertama.	Cinta yang terjadi seketika dan sangat kuat sejak awal.
أَنَا عَيْنِي فِيهَا جَت فَعَيْنِيكَ.... جَت فَعَيْنِيكَ	Di dalam mataku, dirimu datang kepadaku.	Pandangan pertama yang mendalam dan mengikat hati kepada pasangan.
وَبُعْدِيْن لَوْ كُنْتُ يَوْمَ تَبْعَدُ عَنِّي	Lalu jika dirimu sehari jauh dariku.	Merasakan kesedihan yang mendalam jika berpisah atau jauh dari pasangan bahkan hanya sehari.
أَنَا رُوْجِي تَبْعَدُ وَتَسِيْبِي	Jiwaku jauh dan kau tinggalkan aku.	Merasa kehilangan sebagian dari dirinya jika pasangan pergi.
وَلَا يَبْقَى فِيْهَا حَيَاةٌ بَعْدِيْكَ	Dan tidak ada kehidupan yang tersisa di dalamnya setelahmu.	Hidup terasa hampa dan tidak bermakna tanpa kehadiran pasangan.
وَأَنَا مَعَكَ دَائِمًا كَدِه واحشني	Jika aku bersamamu, selalu seperti ini merindukanmu.	Perasaan rindu yang selalu ada meski bersama, menunjukkan kedalaman cinta dan keterikatan emosional.

وَبَقِيَ مُشَ عَايِزَ أَنَا أَمْثِي	Dan aku tidak ingin berjalan tanpamu.	Tidak ingin berpisah atau jauh dari pasangan, menggambarkan ketergantungan emosional yang kuat.
وَأَسِيبُكَ هُوَ دَهَ اسْمُهُ كَلَام	Dan aku tidak pernah bisa meninggalkanmu.	Tidak mampu meninggalkan pasangan karena rasa cinta yang mendalam.
وَأَنَا مَعَاكَ بَحْسِ الدُّنْيَا فِي إِيْدِيَا	Bila aku bersamamu, aku merasa dunia di tanganku.	Merasa memiliki dunia dan segala kebahagiaan saat bersama pasangan.
مَبَقِشَ عَايِزَ أَنَا حَاجَةَ تَانِيَّة	Aku tak ingin apa-apa lagi.	Tidak menginginkan hal lain selain kehadiran pasangan, menunjukkan prioritas dan cinta yang mendalam.
مَنْ الدُّنْيَا غَيْرُكَ يَا حَبِيبِي	Dari dunia selain dirimu cintaku.	Menganggap pasangan sebagai satu-satunya yang penting dalam hidupnya.
وَأَنَا مَعَاكَ بَحْسِ إِنَّكَ مَكْمَلِي	Ketika aku bersamamu, aku merasa bahwa dirimu akan melengkapiku.	Merasa bahwa pasangan adalah bagian yang membuat hidupnya sempurna.

Analisis Makna Konotatif dalam Lagu "Wa Ana Ma'ak" oleh Mohammed Alsahli

1. Bait Pertama: "وَأَنَا مَعَاكَ بَحْسِ إِنَّكَ مَكْمَلِي"

Makna Konotasi: *Menggambarkan perasaan bahwa pasangan adalah bagian yang melengkapi hidup dan membuatnya utuh.*

Lirik ini menyiratkan bahwa tanpa kehadiran pasangan, seseorang merasa tidak lengkap, mencerminkan ketergantungan emosional yang mendalam dan perasaan bahwa hidup tanpa pasangan akan terasa hampa. Pasangan diibaratkan sebagai potongan puzzle yang hilang yang membuat kehidupan seseorang menjadi utuh dan sempurna. Ini menggambarkan konsep cinta sejati di mana dua individu saling melengkapi satu sama lain dalam segala aspek kehidupan.

2. Bait Kedua: "وَنَفْسِي تَبْقَى كِدَه فُحْضَنِي"

Makna Konotasi: *Pelukan pasangan memberikan rasa aman dan kenyamanan emosional.*

Menggambarkan kebutuhan akan keintiman fisik dan emosional, di mana pelukan dianggap sebagai tempat berlindung dari segala masalah dan ketidakpastian. Pelukan adalah simbol kasih sayang dan kehangatan yang

menunjukkan bahwa dalam pelukan pasangan, seseorang merasa terlindungi dan tenang. Ini juga menggambarkan betapa pentingnya kehadiran fisik dan dukungan emosional dalam hubungan.

3. Bait Ketiga: "صَعْبَةُ الْحَيَاةِ لَوْ مُشِّوْاكَ... لَوْ مُشِّوْاكَ"

Makna Konotasi: *Hidup tanpa pasangan terasa berat dan kurang bermakna.*

Menyiratkan bahwa pasangan adalah sumber kekuatan dan motivasi dalam menghadapi tantangan hidup, dan tanpa mereka, segala sesuatu menjadi lebih sulit. Kehidupan yang penuh dengan tantangan dan kesulitan akan terasa lebih ringan dan lebih mudah dihadapi jika ada dukungan dari pasangan. Ini menggambarkan peran penting pasangan sebagai mitra hidup yang memberikan semangat dan kekuatan.

4. Bait Keempat: "وَأَنَا مَعَكَ بِفُضْلٍ قَلْبِي يَنَادِيكَ"

Makna Konotasi: *Hati selalu mencari pasangan, menunjukkan cinta yang konstan dan tak berujung.*

Menggambarkan keinginan terus-menerus untuk merasakan kehadiran pasangan, mencerminkan betapa pentingnya mereka dalam hidup seseorang. Hati yang selalu memanggil pasangan menunjukkan cinta yang dalam dan ikatan emosional yang kuat. Ini menggambarkan bahwa cinta sejati adalah tentang kerinduan yang tak pernah berakhir untuk selalu bersama pasangan.

5. Bait Kelima: "يُخْرِجُ مِنِّي وَيُجِئُكَ"

Makna Konotasi: *Hati seolah-olah meninggalkan tubuh dan mendekati pasangan.*

Menunjukkan cinta yang begitu kuat sehingga terasa fisik dan spiritual, mengisyaratkan keterikatan yang mendalam antara dua jiwa. Hati yang meninggalkan tubuh dan mendekati pasangan menunjukkan bahwa cinta tidak hanya tentang fisik tetapi juga tentang koneksi spiritual yang kuat. Ini menggambarkan bahwa dalam cinta sejati, jiwa dan hati selalu mencari dan mendekati pasangan.

6. Bait Keenam: "وَنَفْسِي أَفْضَلُ أَنَا جَمْعَكَ"

Makna Konotasi: *Merasa lebih baik dan tenang saat berada di sisi pasangan.*

Menggambarkan ketenangan dan kebahagiaan yang hanya bisa dirasakan saat bersama pasangan, menunjukkan betapa pentingnya kehadiran mereka untuk

kesejahteraan emosional. Kehadiran pasangan memberikan rasa tenang dan nyaman yang tidak bisa didapatkan dari orang lain. Ini menunjukkan bahwa pasangan adalah sumber kebahagiaan dan ketenangan yang membuat hidup lebih bermakna.

7. Bait Ketujuh: "وَأَنَا مَعَاكَ دَائِمًا كَدِّهِ وَاحْشِنِي"

Makna Konotasi: *Meski bersama, tetap merasa rindu, menunjukkan kedalaman dan intensitas cinta.*

Rasa rindu yang konstan bahkan saat bersama menunjukkan keterikatan emosional yang sangat kuat, menggambarkan cinta yang tidak pernah pudar. Ini menunjukkan bahwa meskipun bersama secara fisik, ada kerinduan mendalam untuk lebih dekat secara emosional dan spiritual. Cinta yang kuat dan mendalam menyebabkan seseorang selalu merindukan pasangannya, bahkan ketika mereka berada di sampingnya. Ini mencerminkan keinginan untuk hubungan yang lebih dalam dan intens.

8. Bait Kedelapan: "وَبَقِيَ مُشْ عَايِزَ أَنَا أَمْثِي"

Makna Konotasi: *Tidak ingin berpisah dari pasangan karena takut kehilangan kebahagiaan dan rasa aman.*

Menunjukkan ketergantungan emosional yang kuat, di mana keberadaan pasangan menjadi sumber kebahagiaan utama. Keinginan untuk tetap bersama pasangan tanpa ingin pergi mencerminkan kebutuhan emosional yang mendalam untuk selalu bersama. Ini menunjukkan betapa pentingnya kehadiran fisik pasangan untuk kesejahteraan emosional dan mental seseorang, serta ketakutan akan kehilangan kenyamanan dan kebahagiaan yang dibawa oleh pasangan.

9. Bait Kesembilan: "وَأَسِيْبِكَ هُوَ ذَهْ اسْمُهُ كَلَامٌ"

Makna Konotasi: *Tidak mampu atau tidak mau meninggalkan pasangan, menunjukkan komitmen yang mendalam.*

Menggambarkan kesetiaan dan cinta yang abadi, di mana meninggalkan pasangan bukanlah suatu opsi. Lirik ini menyiratkan bahwa hanya berbicara tentang meninggalkan pasangan sudah terasa tidak masuk akal dan mustahil dilakukan. Ini mencerminkan komitmen yang sangat kuat dan kepercayaan bahwa cinta dan hubungan mereka akan bertahan selamanya, tanpa ada keinginan atau niat untuk berpisah.

10. Bait Kesepuluh: "وَأَنَا مَعَكَ بِحَسِّ الدُّنْيَا فِي إِيْدِيَا"

Makna Konotasi: *Merasa memiliki dunia dan segala kebahagiaan saat bersama pasangan.*

Kehadiran pasangan memberikan perasaan memiliki segalanya, menunjukkan betapa besar pengaruh mereka dalam hidup seseorang. Pasangan dianggap sebagai sumber kebahagiaan dan kekuatan yang membuat hidup terasa lengkap dan bermakna. Ini menggambarkan bahwa cinta sejati memberikan rasa aman dan keyakinan bahwa segala sesuatu mungkin tercapai selama mereka bersama.

11. Bait Kesebelas: "مَبْقُوتُ عَايِرَ أَنَا حَاجَةٌ تَائِيَّةٌ"

Makna Konotasi: *Tidak menginginkan apa-apa lagi selain pasangan, menunjukkan prioritas utama dalam hidup.*

Pasangan menjadi pusat kehidupan dan satu-satunya yang dibutuhkan untuk kebahagiaan, menunjukkan dedikasi dan cinta yang mendalam. Ini mencerminkan bahwa segala keinginan dan kebutuhan lainnya menjadi tidak penting ketika dibandingkan dengan kehadiran dan cinta pasangan. Pasangan menjadi pusat gravitasi dalam kehidupan seseorang, di mana semua hal lain berputar di sekitar mereka.

12. Bait Keduabelas: "مَنْ الدُّنْيَا غَيْرُكَ يَا حَبِيْبِي"

Makna Konotasi: *Pasangan adalah satu-satunya yang penting dalam hidup, menggambarkan cinta yang eksklusif dan mendalam.*

Mengisyaratkan bahwa tidak ada orang lain yang bisa menggantikan tempat pasangan dalam hati dan hidupnya. Ini menggambarkan cinta yang sangat mendalam dan eksklusif, di mana pasangan dianggap sebagai satu-satunya orang yang penting dan berarti dalam hidup seseorang. Segala hal lain menjadi tidak relevan atau kurang penting dibandingkan dengan kehadiran dan cinta pasangan.

13. Bait Ketigabelas: "وَبَعْنِيكَ أَنَا شُفْتُ الدُّنْيَا حَاجَةٌ تَائِيَّةٌ"

Makna Konotasi: *Melihat dunia dari perspektif yang berbeda dan lebih indah karena pasangan.*

Pasangan memberikan pandangan baru dan membuat hidup lebih berarti dan penuh warna. Kehadiran pasangan mengubah cara seseorang melihat dunia, membuat segala sesuatu terasa lebih indah dan bermakna. Ini menunjukkan bahwa cinta sejati memberikan perspektif baru yang positif dan mempengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka.

14. Bait Keempatbelas: "حَبِّتْنَا مِنْ أَوَّلِ ثَانِيَةٍ"

Makna Konotasi: *Cinta yang instan dan sangat kuat sejak awal pertemuan.*

Menggambarkan cinta pada pandangan pertama yang sangat mendalam dan berkesan. Lirik ini menunjukkan bahwa cinta dapat muncul secara instan dan mendalam sejak pertama kali bertemu. Ini menggambarkan kekuatan dan keajaiban cinta yang dapat terjalin dengan cepat dan intens, menciptakan ikatan emosional yang kuat sejak awal.

15. Bait Kelimabelas: "أَنَا عَيْنِي فِيهَا جَتَ فَعَيْنِيكَ.... جَتَ فَعَيْنِيكَ"

Makna Konotasi: *Pandangan pertama yang mengikat hati dan menciptakan koneksi emosional yang mendalam.*

Pertemuan mata yang menciptakan cinta yang instan dan mengikat secara emosional. Tatapan mata pertama yang penuh makna ini menggambarkan momen magis ketika dua jiwa bertemu dan merasakan koneksi yang mendalam. Ini menunjukkan bahwa cinta sejati dapat dimulai dari pertemuan mata yang sederhana namun sangat berarti.

16. Bait Keenambelas: "وَبَعْدَ لَوْ كُنْتُ يَوْمَ تَبْعَدَ عَنِّي"

Makna Konotasi: *Merasa kesepian dan kehilangan jika pasangan jauh bahkan untuk sehari.*

Menunjukkan betapa pentingnya kehadiran pasangan dalam hidupnya dan rasa kehilangan yang mendalam jika berpisah. Ketidakhadiran pasangan, meskipun hanya untuk sehari, membuat seseorang merasa hampa dan kehilangan. Ini menunjukkan ketergantungan emosional yang kuat dan betapa pentingnya kehadiran fisik pasangan untuk kesejahteraan emosional dan mental seseorang.

17. Bait Ketujuhbelas: "أَنَا رُوحِي تَبْعُدُ وَتَسِيْبُنِي"

Makna Konotasi: *Merasa seolah-olah jiwa meninggalkan tubuh ketika berpisah dari pasangan.*

Menggambarkan betapa pentingnya pasangan hingga jiwa terasa kosong tanpa mereka. Ketidakhadiran pasangan membuat seseorang merasa seperti kehilangan bagian penting dari dirinya sendiri, menunjukkan betapa dalamnya cinta dan keterikatan emosional yang mereka miliki. Ini menggambarkan bahwa cinta sejati tidak hanya mempengaruhi hati tetapi juga jiwa dan keseluruhan keberadaan seseorang.

18. Bait Kedelapanbelas: "وَلَا يَبْقَىٰ فِيهَا حَيَاةٌ بَعْدَ نِكَاحِ"

Makna Konotasi: *Hidup terasa hampa dan tidak bermakna tanpa kehadiran pasangan.*

Menggambarkan bahwa pasangan adalah sumber kehidupan dan kebahagiaan, dan tanpa mereka, hidup terasa kosong. Kehidupan tanpa pasangan kehilangan makna dan kebahagiaannya, menunjukkan bahwa pasangan adalah pusat dari semua kebahagiaan dan tujuan hidup seseorang. Ini mencerminkan betapa mendalamnya cinta dan ketergantungan emosional yang ada dalam hubungan mereka.

19. Bait Kesembilanbelas: "وَأَنَا مَعَكَ دَائِمًا كَدِّهِ وَاحْشِنِي"

Makna Konotasi: *Meski bersama, tetap merasa rindu, menunjukkan kedalaman dan intensitas cinta.*

Rasa rindu yang konstan bahkan saat bersama menunjukkan keterikatan emosional yang sangat kuat. Ini menunjukkan bahwa cinta sejati adalah tentang keinginan terus-menerus untuk lebih dekat dan lebih terhubung dengan pasangan. Rasa rindu ini menunjukkan betapa dalamnya cinta dan kebutuhan untuk selalu bersama, bahkan ketika secara fisik berada di samping satu sama lain.

20. Bait Kedua Puluh: "وَبَقِيَ مَشْنِ عَايِزَ أَنَا أَمْشِي"

Makna Konotasi: *Tidak ingin berpisah dari pasangan karena takut kehilangan kebahagiaan dan rasa aman.*

Menunjukkan ketergantungan emosional dan ketakutan akan kehilangan. Keinginan untuk selalu bersama pasangan tanpa ada keinginan untuk pergi

menunjukkan betapa pentingnya kehadiran pasangan untuk kebahagiaan dan rasa aman seseorang. Ini menunjukkan bahwa cinta sejati menciptakan ikatan emosional yang kuat yang membuat seseorang merasa aman dan bahagia hanya ketika bersama pasangan.

21. Bait Kedua Puluh Satu: "وَأَسِيبُكَ هُوَ دَهْ اسْمُهُ كَلَامٌ"

Makna Konotasi: *Tidak mampu atau tidak mau meninggalkan pasangan, menunjukkan komitmen yang mendalam.*

Menggambarkan kesetiaan dan cinta yang abadi, di mana meninggalkan pasangan bukanlah suatu opsi. Lirik ini menunjukkan bahwa hanya berbicara tentang meninggalkan pasangan sudah terasa tidak masuk akal dan mustahil dilakukan. Ini mencerminkan komitmen yang sangat kuat dan kepercayaan bahwa cinta dan hubungan mereka akan bertahan selamanya, tanpa ada keinginan atau niat untuk berpisah.

22. Bait Kedua Puluh Dua: "وَأَنَا مَعَكَ بِحَسَنِ الدُّنْيَا فِي إِيْدِيَا"

Makna Konotasi: *Merasa memiliki dunia dan segala kebahagiaan saat bersama pasangan.*

Kehadiran pasangan memberikan perasaan memiliki segalanya, menunjukkan betapa besar pengaruh mereka dalam hidup seseorang. Pasangan dianggap sebagai sumber kebahagiaan dan kekuatan yang membuat hidup terasa lengkap dan bermakna. Ini menggambarkan bahwa cinta sejati memberikan rasa aman dan keyakinan bahwa segala sesuatu mungkin tercapai selama mereka bersama.

23. Bait Kedua Puluh Tiga: "مَبَقَّتْشَ عَايِرَ أَنَا حَاجَةً تَانِيَةً"

Makna Konotasi: *Tidak menginginkan apa-apa lagi selain pasangan, menunjukkan prioritas utama dalam hidup.*

Pasangan menjadi pusat kehidupan dan satu-satunya yang dibutuhkan untuk kebahagiaan, menunjukkan dedikasi dan cinta yang mendalam. Ini mencerminkan bahwa segala keinginan dan kebutuhan lainnya menjadi tidak penting ketika dibandingkan dengan kehadiran dan cinta pasangan. Pasangan menjadi pusat gravitasi dalam kehidupan seseorang, di mana semua hal lain berputar di sekitar mereka.

24. Bait Kedua Puluh Empat: "مَنْ الدُّنْيَا غَيْرُكَ يَا حَبِيبِي"

Makna Konotasi: *Pasangan adalah satu-satunya yang penting dalam hidup, menggambarkan cinta yang eksklusif dan mendalam.*

Mengisyaratkan bahwa tidak ada orang lain yang bisa menggantikan tempat pasangan dalam hati dan hidupnya. Ini menggambarkan cinta yang sangat mendalam dan eksklusif, di mana pasangan dianggap sebagai satu-satunya orang yang penting dan berarti dalam hidup seseorang. Segala hal lain menjadi tidak relevan atau kurang penting dibandingkan dengan kehadiran dan cinta pasangan.

25. Bait Kedua Puluh Lima: "وَأَنَا مَعَكَ بِحَسِّ إِنَّكَ مِكْمَلُنِي"

Makna Konotasi: *Menggambarkan perasaan bahwa pasangan adalah bagian yang melengkapi hidup dan membuatnya utuh.*

Lirik ini menyiratkan bahwa tanpa kehadiran pasangan, seseorang merasa tidak lengkap, mencerminkan ketergantungan emosional yang mendalam dan perasaan bahwa hidup tanpa pasangan akan terasa hampa. Pasangan diibaratkan sebagai potongan puzzle yang hilang yang membuat kehidupan seseorang menjadi utuh dan sempurna. Ini menggambarkan konsep cinta sejati di mana dua individu saling melengkapi satu sama lain dalam segala aspek kehidupan.

Dari analisis ini, kita dapat melihat bahwa betapa dalam dan kompleksnya makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu "Wa Ana Ma'ak" oleh Mohammed Alsahli. Lirik-lirik ini menggambarkan berbagai aspek cinta sejati, dari ketergantungan emosional dan kebutuhan akan kehadiran pasangan, hingga komitmen yang mendalam dan rasa memiliki yang kuat.

Lagu tersebut mengungkapkan bahwa cinta sejati adalah tentang lebih dari sekadar kehadiran fisik, itu juga tentang koneksi emosional dan spiritual yang mendalam yang membuat hidup lebih bermakna dan penuh warna.

Simpulan

Lagu "*Wa Ana Ma'ak*" oleh Mohammed Alsahli bukan sekadar sekumpulan kata-kata, melainkan sebuah karya seni yang memperlihatkan kedalaman emosi dan kompleksitas hubungan manusia. Melalui liriknya yang mendalam, lagu ini menggambarkan perasaan cinta dan kerinduan antara dua individu dengan cara yang sangat personal dan mendalam. Makna denotatifnya mengeksplorasi ekspresi langsung dari perasaan-perasaan ini, sementara makna konotatifnya membuka jendela pada tema-tema yang lebih dalam seperti ketergantungan emosional yang kuat, komitmen yang mendalam, dan kebahagiaan yang didapat dari kehadiran pasangan.

Analisis yang mendalam terhadap lirik lagu ini mengungkapkan bahwa "*Wa Ana Ma'ak*" tidak hanya membangkitkan emosi pendengarnya, tetapi juga mengajak mereka untuk merenungkan makna cinta sejati dalam kehidupan mereka. Dengan begitu, lagu ini tidak hanya menjadi sebuah pengalaman mendengar, tetapi juga sebuah perjalanan emosional dan spiritual yang membawa pendengarnya pada pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas hubungan antarmanusia dan makna sejati dari cinta yang abadi.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007 <<https://doi.org/10.1029/1998JC900010>>
- Hadi, Irfan, 'Denotative and Connotative Meaning Analysis in the Greatest Showman Album', *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3.2 (2021) <<https://doi.org/10.34012/bip.v3i2.1987>>
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, and others, *Buku Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020
- Hayati, Aini Nur, and Nailatul Nuril Jadidah Nuril Jadidah, 'Analisis Makna Denotatif dan Konotatif dalam Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma (Kajian Semantik)', *Jurnal PENEROKA*, 2.1 (2022) <<https://doi.org/10.30739/peneroka.v2i1.1355>>
- Herianah, Herianah, Jusmianti Garing, Nuraidar Agus, Jerniati Jerniati, Hastianah Hastianah, and M. Ridwan, 'Denotative and Conotative Meanings of Panasuan Language: Minor Language Conservation Efforts in West Sulawesi', 2022 <<https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2021.2315603>>
- Husin, Muhammad, 'Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Hindia dalam Album Menari Dengan Bayangan', *Prosiding Seminar Nasional Sasindo*, 2.1 (2021) <<https://doi.org/10.32493/sns.v2i1.16694>>
- Isbah, Faliqul, Rizki Fauzi, and M. Fairuz Rosyid, 'The Semantic Meaning of the Terms of Religious Moderation in the Qur'an from the Perspective of Muqotil Ibn Sulaiman Al-Balkhy/ المعنى الدلالي لتواسط الدّيني في القرآن من وجهة نظر مقاتل ابن سليمان البلخي', *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 3.1 (2022) <<https://doi.org/10.22515/athla.v3i1.4386>>
- Lestari, Hana Putri, 'Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu "Lexicon" Ciptaan Isyana Sarasvati', *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 17.1 (2021), 47 <<https://doi.org/10.26499/und.v17i1.3398>>
- Putri, Resa Pratiwi, 'Pengaruh Sosial Dalam Lirik Antassalam Karya Maher Zain : Analisis Sosiologi Sastra', *TheGIST*, 4.2 (2022) <<https://doi.org/10.53675/gist.v4i2.387>>
- Rozak, Abdul, Haria Nanda Pratama, and Rico Gusmanto, 'Analisis Melodi Lagu Aneuk Yatim Ciptaan Rafly Kande', *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 5.2 (2021) <<https://doi.org/10.36982/jsdb.v5i2.1839>>
- Setiani, Rulik, 'Denotative and Connotative Meaning Used in Writing Poetry', *Edukasi Lingua Sastra*, 18.2 (2020) <<https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.264>>
- Sugiono. 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf', *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2014

إخوان نور رئيس، 'دراسة نظرية: علم الدلالة and إكراما، نسوى
MUDALLA : Proceeding International Conference on Arabic Language, 1.1 (2021)

الشريف، أنداء حسن بن محمد، 'المعنى في علم الدلالة والمعنى في علم التداولية'، *المجلة العربية مdad*،
٧.٢١ (2023) <<https://doi.org/10.21608/mdad.2023.295781>>